

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tipikal kerusakan rumah susun Gemawang I dan Gemawang II adalah ringan dengan persentase sebesar 0,207% atau di bawah 35% dari maksimum harga pembangunan gedung baru. Meskipun tingkat kerusakan ringan namun penghuni Rusun Gemawang baik di Blok A, B, C dan D merasa khawatir dan cemas terhadap kerusakan langit-langit dan penutup plafon apabila tidak segera diperbaiki karena pada musim penghujan cenderung ada rembesan air hingga ke lantai sehingga licin dan dapat membahayakan penghuni rusun yang sedang melewati kerusakan tersebut. Tipikal kerusakan ringan secara spesifik tersebut yaitu:
  - a. Blok A, komponen arsitektural memiliki kerusakan pada langit-langit dan retak plesteran aci, sedangkan pada komponen mekanikal dan elektrikal tidak mengalami kerusakan namun perlu pengadaan sistem hidran pemadam kebakaran dan CCTV pada setiap lantai;
  - b. Blok B, komponen arsitektural memiliki kerusakan pada lisplang, langit-langit dan lantai, sedangkan pada komponen mekanikal dan elektrikal tidak mengalami kerusakan namun perlu pengadaan sistem hidran pemadam kebakaran dan CCTV pada setiap lantai;
  - c. Blok C, komponen arsitektural memiliki kerusakan pada penutup atap, lisplang, langit-langit, penutup plafon, dan dinding, sedangkan pada komponen mekanikal dan elektrikal tidak mengalami kerusakan namun perlu perawatan hidran pemadam kebakaran dan pengadaan CCTV.
  - d. Blok D, komponen arsitektural memiliki kerusakan pada penutup atap, lisplang, langit-langit, penutup plafon, dinding retak, cat dinding dan pintu sedangkan pada komponen mekanikal dan elektrikal tidak mengalami

kerusakan namun perlu perawatan hidran pemadam kebakaran dan pengadaan CCTV.

2. Berdasarkan estimasi total biaya perawatan dan perbaikan serta pengadaan komponen arsitektural dan mekanikal pada gedung rusunawa Gemawang Yogyakarta adalah sebesar Rp. 110.587.900. Biaya ini dinilai ringan dikarenakan berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 24 Tahun 2008 nilai proyek bangunan Rusunawa Gemawang mencapai Rp. 53.300.536.934.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Pemerintah dan dinas yang terkait agar lebih memperhatikan keadaan gedung Rusunawa dan dapat melakukan perawatan secara optimal agar dapat meminimalisir kerusakan yang ada dan mengoptimalkan biaya pemeliharaan yang memang dianggarkan khusus untuk bangunan gedung pemerintah
2. Penghuni Rusunawa hendaknya melakukan perawatan secara individu terhadap kerusakan ringan yang terjadi pada komponen bangunan pribadi seperti pengerjaan pintu, pengecatan dinding dan lain sebagainya.
3. Peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan metode perhitungan biaya perawatan yang berbeda sehingga hasil penelitian dapat bervariasi dan diketahui perbandingan hasil perhitungannya.